



Modul Pembelajaran Akidah Akhlak

Nama

.....

Kelas

VI (Enam)

Judul Bab

.....

Tanggal :

Akhlak Tercela

Apa yang kamu ketahui tentang akhlak tercela ?
Jelaskan jawabanmu di bawah !

.....
.....

A. Pengertian Akhlak Tercela

Akhlak adalah sifat-sifat manusia untuk bergaul dan berinteraksi dengan orang lain dalam bentuk sikap dan tingkah laku. Ada akhlak terpuji atau akhlak mahmudah dan ada akhlak tercela atau akhlak mazmumah. Kali ini kalian akan mempelajari akhlak tercela agar dapat menghindari dan menjauhinya.

B. Macam - Macam Akhlak Tercela

1. Pemarah

a. Pengertian Marah

Marah adalah perubahan dalam diri atau emosi yang dibawa oleh kekuatan dan rasa dendam demi menghilangkan gemuruh/rasa tidak terima di dalam hati. Marah atau ghadhab merupakan luapan perasaan seseorang yang tidak senang karena sesuatu, mungkin karena dihina, dibohongi atau sebab suatu keinginan yang tidak tercapai dan sebab lainnya.



Marah merupakan bentuk akhlak tercela sehingga harus dihindari, marah termasuk perbuatan setan yang tidak boleh diikuti, orang yang pemarah akan mudah tersinggung dan mudah melakukan hal-hal yang buruk karena tidak dapat mengendalikan diri.

b. Ciri - Ciri Orang Sedang Marah

Kemarahan dalam diri seseorang bisa dilihat melalui tanda-tanda yang ada dan bisa dilihat serta dirasakan. Adapun tanda-tanda orang yang sedang marah adalah:

1. Mengejangnya urat dan otot disertai memerahnya wajah dan kedua mata.
2. Wajah yang cemberut (muram) dan dahi yang mengerut.
3. Permusuhan dengan orang lain melalui lisan, tangan, kaki, atau yang semisalnya.
4. Membalas musuh dengan balasan yang setimpal dengannya atau lebih parah darinya, tanpa memikirkan akibat-akibatnya yang fatal dan seterusnya.

c. Cara Menghindari Marah

Ada banyak cara untuk meredam rasa marah kita, yaitu dengan bersabar dan berlatih mengendalikan diri, ketika kalian hendak marah dalam keadaan berdiri silakan kalian duduk. Ketika sedang berhadapan dengan seseorang yang kalian marahi segera tinggalkan orang tersebut, lebih bagus lagi adalah ketika terasa mau marah segera mengambil air wudhu dan segera melakukan shalat. Karena sifat marah seperti bara api dan api akan lenyap dengan air.



d. Bahaya yang diakibatkan oleh Marah

Adapun bahaya yang diakibatkan dari seseorang yang memiliki sifat pemarah baik pada dirinya sendiri maupun orang lain adalah:

1. Bahaya marah bagi diri sendiri

a. Marah dapat meretakan hubungan persaudaraan dan pertemanan karena orang yang dimarahi akan merasa dicemooh dan dihina, terlebih jika orang yang dimarahi itu tidak bersalah.

b. Orang yang suka marah akan dijauhi orang. Kita tentu tidak suka bergaul dengan orang yang pemarah.

c. Tidak bisa menahan marah dapat mengakibatkan penyakit tumbuh dengan sendirinya.

d. Orang yang marah akan mendapat dosa, terlebih lagi jika marah berkepanjangan, merusak barang, baik miliknya maupun orang lain.

2. Bahaya marah bagi orang lain

a. Menimbulkan rasa takut dan benci orang lain, sehingga enggan berurusan dengannya.

b. Menimbulkan kerusakan sehingga membuat kerugian bagi orang lain.

c. Merusak perdamaian karena pemarah biasanya mendahulukan emosi daripada kesabaran.

e. Cara Menahan dan Terhindar dari Marah

1. Berpikir tentang Ayat atau Hadis tentang keutamaan menahan marah.
2. Menakut-nakuti diri dengan siksa Allah Swt. bila ia tetap meluapkan marahnya.
3. Menakut-nakuti dirinya tentang akibat dari permusuhan dan pembalasan.
4. Membaca ta'awudz saat marah.
5. Merubah posisi saat marah, bila berdiri, duduklah, bila duduk, tidurlah miring.
6. Diam menjaga lisan.

Tugas

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa pengertian dari akhlak tercela ? Jelaskan !

2. Apa nama lain dari akhlak tercela ?

3. Jelaskan pengertian marah !

4. Sebutkan ciri-ciri orang marah !

5. Bagaimana menurutmu cara agar kita terhindar dari marah ?

6. Sebutkan akibat yang ditimbulkan dari marah kepada diri sendiri !

7. Sebutkan akibat yang ditimbulkan dari marah kepada Orang lain !

2. Fasik

Secara bahasa fasik adalah keluarnya sesuatu dari sesuatu yang lain dalam keadaan rusak. Secara istilah fasik adalah keluar dari ketaatan kepada Allah Swt. dengan terjatuh pada perbuatan yang tergolong dosa besar dan menyimpang dari jalan yang benar selain syirik.



Orang yang fasik suka melakukan maksiat, meninggalkan perintah Allah Swt., dan menyimpang dari jalan yang benar atau orang yang mengaku beragama Islam akan tetapi senantiasa berbuat dosa atau kemaksiatan.

Fasik adalah perbuatan yang sangat dilarang oleh ajaran Islam, karena perbuatan fasik adalah perbuatan setan yang senantiasa berperilaku menyimpang.

Fasik dapat berakibat pada kerusakan seseorang. Ada banyak bahaya fasik, diantaranya adalah:

1. Tidak dipercaya oleh manusia

Salah satu ciri orang fasik adalah perkataan tidak sesuai kenyataan, dia menyatakan sebagai orang Islam tetapi melakukan maksiat atau dosa besar, orang yang seperti ini tidak dipercaya oleh manusia.

2. Allah Swt. tidak memberi petunjuk bagi orang fasik.

3. Allah Swt. mengancam dengan siksa neraka jahanam bagi orang fasik.

Oleh sebab itu maka kita harus selalu berusaha untuk menghindari sifat dan sikap fasik ini dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa cara untuk terhindar dari sifat dan sikap fasik, yaitu:

1. Kembali kepada kitab suci al-Quran.

Setiap hal yang terjadi senantiasa agar dikembalikan kepada kitab suci al-Qur'an dan ajaran Nabi Muhammad Saw, sehingga dapat terhindar dari sifat fasik.

2. Berperilaku sesuai aturan agama Islam.

Setiap muslim hendaknya senantiasa berperilaku dan beramal sesuai ajaran agama Islam, karena hal ini secara otomatis dapat menghindarkan diri dari fasik.

3. Memahami betapa besar kerusakan dan bahaya akibat fasik.

Betapa besar hukuman Allah Swt. kepada orang yang fasik, yakni neraka, karena itu seorang muslim harus senantiasa memahami betapa besar bahaya dan akibat fasik.

Tugas

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Jelaskan pengertian Fasik menurut bahasa !

2. Jelaskan pengertian Fasik menurut istilah !

3. Sebutkan akibat yang dihasilkan dari berperilaku fasik !

4. Sebutkan cara agar terhindar dari fasik !

5. Sebutkan 3 contoh perbuatan fasik !

3. Pilih Kasih

Pilih kasih berarti memihak atau berat sebelah. Pilih kasih merupakan cerminan sikap tidak adil seseorang kepada yang lain. Sikap ini tentu dilarang dalam agama, sebab Islam menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.



Pilih kasih biasanya akan terucap dari mulut seseorang yang merasa kecewa. Ketika seseorang merasa diperlakukan berbeda dari yang lain, sementara ia merasa memiliki hak serta status yang sama dengan orang lain yang diperlakukan lebih baik, akan timbul kekecewaan seseorang sebab ia merasa mendapat perlakuan yang tidak seharusnya.

Sifat pilih kasih dapat menimbulkan kecemburuan, iri dan dengki yang merupakan penyakit hati menurut Islam. Jika hal ini terjadi maka seseorang akan sulit diatur dan kurang merasa hormat terhadap yang lain karena mereka merasa mendapatkan perlakuan yang tidak adil.

Sifat pilih kasih dapat menimbulkan kecemburuan, iri dan dengki yang merupakan penyakit hati menurut Islam. Jika hal ini terjadi maka seseorang akan sulit diatur dan kurang merasa hormat terhadap yang lain karena mereka merasa mendapatkan perlakuan yang tidak adil. Sikap pilih kasih bisa terjadi pada siapapun, sesama teman, saudara, bahkan mungkin perlakuan orang tua pada anaknya

Sebagai ilustrasi, anak yang duduk di bangku Madrasah Aliyah membutuhkan biaya sekolah lebih banyak dari adiknya yang masih Madrasah Ibtidaiyah, anak yang menderita penyakit membutuhkan biaya yang lebih banyak daripada saudara-saudaranya yang tidak menderita penyakit; maka jika seperti itu orangtua boleh melebihkan kebutuhan salah satu anaknya yang kebutuhannya lebih banyak dari pada yang lainnya. Hal tersebut sebatas kebutuhan mereka, karena ini termasuk kewajiban yang harus diberikan oleh orangtua kepada anaknya.

Sikap pilih kasih terhadap sesama manusia akan menimbulkan dampak buruk, seperti: permusuhan, kedengkian dan kebencian di antara sesama, kemudian akibat selanjutnya akan terjadilah pemutusan hubungan silaturrahmi yang disebabkan oleh sikap pilih kasih tersebut.

Sebagai seorang muslim yang bertakwa maka seharusnya kita selalu menjauhkan diri dari sikap pilih kasih ini dengan cara berbuat adil dan bertanggung jawab terhadap apa yang kita lakukan. Sabar juga merupakan satu sikap yang akan mampu menjadikan kita menjauhkan diri dari sikap yang ditimbulkan akibat pilih kasih tersebut.

Tugas

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa yang kamu pahami tentang pilih kasih ? Jelaskan !

2. Apa saja yang dapat ditimbulkan dari sikap pilih kasih ?

3. Berikan contoh sikap yang mencerminkan sikap pilih kasih !